

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait manajemen pengembangan bakat pada disabilitas tunarungu di SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen adalah sebagai berikut:

Perencanaan pengembangan bakat pada peserta didik tunarungu di SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen yang pertama adalah perencanaan pembagian pembimbing bidang keterampilan, kedua perencanaan penyusunan program kerja oleh masing-masing guru pembimbing bidang keterampilan, ketiga perencanaan dana sarana dan prasarana, dan yang terakhir adalah perencanaan kegiatan evaluasi.

Pengorganisasian dilakukan langsung oleh kepala sekolah terkait pembagian guru pembimbing bidang keterampilan dengan mempertimbangkan minat dan bakat dari masing-masing guru pembimbing. Setelah itu, dilakukan pelatihan untuk masing-masing guru pembimbing bidang keterampilan tersebut.

Pelaksanaan pengembangan bakat pada disabilitas tunarungu di SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen yaitu sekolah memprogramkan bidang keterampilan sebagai upaya dalam pengembangan bakatnya. SMA LB Negeri Tamanwinangun memiliki tujuh bidang keterampilan yaitu, menjahit, membatik, mengelas, salon, tata boga, sablon, dan juga pembuatan telur asin. Dalam proses pelaksanaan pengembangan bakat peserta didik tunarungu

memiliki beberapa pelaksanaan, yaitu: pertama dengan identifikasi bakat peserta didik tunarungu. Kedua waktu pelaksanaan pengembangan bakat peserta didik tunarungu yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu pada pukul 07.30 sampai dengan 14.00 WIB dan dilaksanakan di ruang bidang keterampilan masing-masing. Ketiga metode yang digunakan dalam pengembangan bakat peserta didik tunarungu yaitu dengan metode pendekatan personal dengan menggunakan bahasa isyarat yang sederhana dan memperbanyak kegiatan praktik daripada teori.

Evaluasi pengembangan bakat pada disabilitas tunarungu di SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen dilakukan oleh pihak sekolah dalam pengembangan bakat peserta didik tunarungu dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode pengamatan dan metode pengukuran. Hasilnya adalah sudah cukup efektif dan efisien dilihat dari proses pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan sebelumnya, tetapi masih kurang tepat sasaran dalam kelulusannya. Hal ini dilihat dari hasil lulusan peserta didik yang bekerja tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Membuat MOU dengan dunia usaha atau dunia industri untuk penyaluran dan pengembangan bakat peserta didik tunarungu agar kedepannya lebih terarah dalam menuangkan hasil karya bakatnya.

## 2. Bagi Guru Pembimbing Bidang Keterampilan

Pembuatan RPP atau program kerja dalam satu tahun ajaran untuk dimasukkan kedalam administrasi agar setiap akan melakukan pembelajaran sudah memiliki acuan atau pegangan dalam mengajar.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah Rabbil'alaamiin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir tanpa ada halangan suatu apapun. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Bapak kepala sekolah dan guru pembimbing bidang keterampilan yang sudah berkenan untuk memberikan informasi serta data yang sangat jelas kepada penulis. Semoga bantuan tersebut dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangaun dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai perbaikan kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya dalam bidang pendidikan.